

PENGARUH *FRAUD TRIANGLE* TERHADAP POTENSI KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN DENGAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* SEBAGAI VARIABEL MODERASI

(Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor *Consumer Non-Cyclical* Di Bursa Efek Indonesia dan Bursa Malaysia Periode 2021-2024)

Oleh:

AYU DWI RAHMADHANI

Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Darul 'Ulum Lamongan

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Fraud Triangle* yang terdiri dari *pressure*, *opportunity*, dan *rationalization* terhadap kecurangan laporan keuangan, serta menguji peran *Good Corporate Governance* (GCG) sebagai variabel moderasi. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur sektor *consumer non-cyclical* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan Bursa Malaysia selama periode 2021–2024. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan teknik *Structural Equation Modeling* (PLS-SEM) menggunakan bantuan perangkat lunak SmartPLS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *Pressure* berpengaruh signifikan terhadap Kecurangan Laporan Keuangan, dengan arah pengaruh positif di Indonesia dan arah pengaruh negatif di Malaysia. Sementara itu, variabel *opportunity* dan *rationalization* tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap Kecurangan Laporan Keuangan Di Kedua Negara. Uji moderasi menunjukkan bahwa *Good Corporate Governance* tidak secara signifikan memoderasi hubungan antara *pressure* dan *opportunity* terhadap Kecurangan Laporan Keuangan pada perusahaan di Indonesia. Namun demikian, di Malaysia, *Good Corporate Governance* terbukti mampu memoderasi hubungan antara *pressure* dan *rationalization* terhadap Kecurangan Laporan Keuangan.

Kata Kunci: *Fraud Triangle*, Kecurangan Laporan Keuangan, *Good Corporate Governance*, *PLS-SEM*, Indonesia, Malaysia.